

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FERTILITAS DI
KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU
PROPINSI RIAU**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sains**



**SULASTRI BUTAR-BUTAR
NIM. 1106377/2011**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FERTILITAS DIKECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU PROPINSI RIAU

Nama : Sulastris Butar-Butar
NIM/TM : 11063772011
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 9 Februari 2017

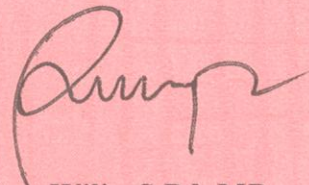
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Paus Iskarni, M. Pd
NIP. 19630513 198903 1 003

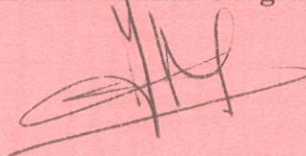
Pembimbing II



Ratna Wilis, S.Pd, MP
NIP.19770526 201012 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M. Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

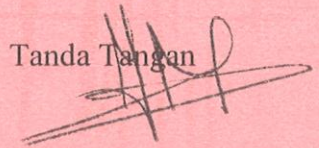
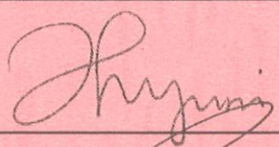
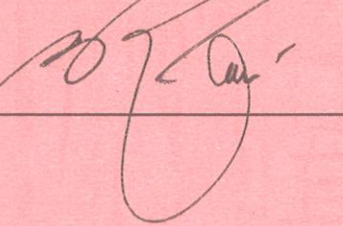
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, Tanggal 9 Februari 2017 Pukul 11.00 s/d 13.00 WIB

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau

Nama : Sulastris Butar-Butar
NIM/TM : 1106377/2011
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 9 Februari 2017

Tim Penguji:

- | Nama | Tanda Tangan |
|--|---|
| 1. Ketua Tim Penguji : Dra. Yurni Suasti, M.Si |  |
| 2. Anggota Penguji 1 : Ahyuni, ST, M.Si |  |
| 3. Anggota Penguji 2 : Drs. Surtani, M.Si |  |

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd
NIP.19621001 198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat – 25131 Telp. 0751 – 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulastris Butar-Butar
NIM/BP : 1106377/2011
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau”**. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2017

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M. Si
NIP: 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Sulastris Butar-Butar
NIM/BP: 1106377/2011

ABSTRAK

Sulastri Butar-Butar (2015): Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau ditinjau dari usia kawin pertama, lama status menikah, pekerjaan dan pendapatan, tingkat pendidikan dan program KB.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, populasi penelitian ini Pasangan Usia Subur di Kecamatan Rambah Samo, dan penarikan subjek sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive sampling* dimana setiap desa diambil sampel sebanyak 6% sehingga jumlah responden sebanyak 100 responden yang termasuk PUS . Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara wawancara dan observasi dan alat pengumpulan data menggunakan kuisioner terbuka atau angket. Teknik analisis data yaitu secara deskriptif berupa formula persentase karena tujuannya untuk melihat kecenderungan-kecenderungan masing-masing variabel.

Hasil penelitian ini adalah : 1) Menganalisis Tingkat Fertilitas di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, yang mana Angka kelahiran kasar di Desa Rambah Samo Desa Rambah Samo Utama dan Desa Sei Kuning dari hasil pengolahan data sekunder dari tahun 2010-2014 mengalami peningkatan setiap tahunnya, sedangkan untuk angka kelahiran umum dari perempuan berumur 15-49 tahun mengalami penurunan dari tahun 2010-2014. Angka kelahiran total dari tahun 2010-2014 mengalami penurunan setiap tahunnya. Walaupun dilihat dari hasil penelitian jumlah anak responden yang masih lebih dari tiga atau tergolong tinggi berdasarkan data TFR dari tahun 2010-2014 mengalami penurunan. 2) faktor –faktor yang mempengaruhi fertilitas di Kecamatan Rambah samo dilihat dari jenis pekerjaan dimana kebanyakan bekerja sebagai petani, dengan rata-rata pendapatan berkisar antara Rp. 1.500.000-2.500.000. tingkat pendidikan responden kebanyakan hanya sampai tamat SLTA sehingga berpengaruh juga terhadap fertilitas. Selanjutnya untuk efek samping dari KB juga mempengaruhi PUS dalam menjalani program KB.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sains Geografi FIS UNP.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku Pembimbing I serta Ibu Ratna Wilis, S.Pd, MP sebagai Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan juga bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si, Ibu Ahyuni, ST, M.Si dan Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku Penguji yang telah memberikan motivasi, pengarahan serta bimbingan kepada penulis.
3. Ibu Widya Prarikeslan, M.Si selaku ketua Program Studi Geografi FIS UNP.
4. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua Jurusan Geografi FIS UNP, Ibu Ahyuni, ST, M.Si Sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP beserta Staf Dosen dan Karyawan Jurusan Geografi FIS UNP.

5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan FIS UNP beserta Staf Karyawan yang telah mempermudah urusan penulis dalam urusan perizinan penelitian.
6. Kepala KESBANGPOL dan Bapak Camat Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, beserta Staf yang telah memberikan izin rekomendasi penelitian.
7. Teristimewa bagi kedua orang tua penulis Suraddin Butar-Butar SPd, Ibunda Rusmina Elisabeth Sinaga, serta semua keluarga penulis tanpa terkecuali yang selalu memberikan dukungan, semangat dan bantuannya baik secara moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan, khususnya teman-teman angkatan 2011, di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2017

Sulastri Butar-Butar

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	8
1. Fertilitas.....	8
2. Menghitung Tingkat Fertilitas.....	12
3. Faktor yang Mempengaruhi fertilitas.....	15
a. Umur kawin Pertama.....	15
b. Lama Status Menikah	17
c. Kondisi Ekonomi.....	18
d. Pendidikan	19
e. Keluarga Berencana (KB)	21
B. Kerangka Konseptual.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Populasi Penelitian.....	24
D. Sampel Penelitian.....	25
E. Tahapan-tahapan Penelitian	27
F. Variabel Penelitian.....	27
G. Defenisi Operasional.....	28
H. Sumber dan Teknik Pengumpulan data	28
I. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
B. Hasil penelitian	38
1. Tingkat Fertilitas	38
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fertilitas	67
C. Pembahasan.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA.....	92
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	93
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2010-2014	4
2. Populasi Penelitian di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.....	25
3. Sampel Wilayah Penelitian di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu	26
4. Nama Kelurahan di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau.....	35
5. Jumlah Penduduk di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau.....	36
6. Angka CBR di Kelurahan Rambah Samo Barat, Rambah Utama dan Sei Kuning pada Kecamatan Rambah Samo Tahun 2010-2014	38
7. Angka GFR Desa Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utara dan Sei Kuning tahun 2010-2014	41
8. Perhitungan Angka Kelahiran menurut umur (ASFR) di Kelurahan RambahSamo Barat tahun2010.....	44
9. Perhitungan Angka Kelahiran menurut umur (ASFR) di Kelurahan Rambah Samo Barat tahun 2011.....	46
10. Perhitungan Angka Kelahiran menurut umur (ASFR) di Kelurahan Rambah Samo Barat tahun 2012.....	48
11. Perhitungan Angka Kelahiran menurut umur (ASFR) di Kelurahan Rambah Samo Barat tahun 2013.....	50
12. Perhitungan Angka Kelahiran menurut umur (ASFR) di Kelurahan Rambah Samo Barat tahun 2014.....	51
13. Perhitungan Angka Kelahiran menurut umur (ASFR) di kelurahan Rambah Samo Utama tahun 2010.....	52
14. Perhitungan Angka Kelahiran menurut umur (ASFR) di kelurahan Rambah Samo Utama tahun 2011.....	53

15. Perhitungan Angka Kelahiran menurut umur (ASFR) di kelurahan Rambah Samo Utama tahun 2012.....	54
16. Perhitungan Angka Kelahiran menurut umur (ASFR) di kelurahan Rambah Samo Utama tahun 2013.....	56
17. Perhitungan Angka Kelahiran menurut umur (ASFR) di kelurahan Rambah Samo Utama tahun 2014.....	58
18. Perhitungan Angka Kelahiran menurut umur (ASFR) di kelurahan Sei Kuning tahun 2010.....	60
19. Perhitungan Angka Kelahiran menurut umur (ASFR) di kelurahan Sei Kuning tahun 2011.....	61
20. Perhitungan Angka Kelahiran menurut umur (ASFR) di kelurahan Sei Kuning tahun 2012.....	62
21. Perhitungan Angka Kelahiran menurut umur (ASFR) di kelurahan Sei Kuning tahun 2013.....	63
22. Perhitungan Angka Kelahiran menurut umur (ASFR) di kelurahan Sei Kuning tahun 2014.....	64
23. Perhitungan Angka TFR /angka fertilitas total di kelurahan Rambah samo barat, Rambah samo utama dan Sei Kuning tahun 2010-2014.....	65
24. Distribusi Responden Usia perkawinan pertama istri di Desa Rambah samo barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning.....	68
25. Distribusi Responden Lama berstatus menikah di Desa Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning.....	69
26. Distribusi Pendapatan di Desa Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning.....	70
27. Distribusi Pekerjaan di Desa Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning.....	70
28. Distribusi Pendidikan di Desa Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning.....	71
29. Distribusi Responden Tujuan KB membentuk Keluarga Bahagia di Kelurahan Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning.....	72

30. Distribusi Responden Rencana Menggunakan KB di Kelurahan Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning	72
31. Distribusi Sikap Responden Terhadap Program KB Yang di Ancang Pemerintah di Kelurahan Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning.....	73
32. Distribusi Responden Pelayanan KB di Kelurahan Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning.....	74
33. Distribusi Responden Sikap terhadap Penyuluhan KB di Kelurahan Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning	74
34. Distribusi Dorongan Terhadap KB di Kelurahan Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning.....	75
35. Distribusi Perasaan Dalam Mengikuti KB di Kelurahan Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning.....	75
36. Distribusi Responden Jenis Alat KB yang digunakan Kb di Kelurahan Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning.....	76
37. Distribusi Responden Manfaat Menggunakan Alat Kontrasepsi di Kelurahan Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning.....	76
38. Distribusi Responden Kendala Menggunakan Alat Kontrasepsi di Kelurahan Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning.....	77
39. Distribusi Perhatian Responden Terhadap KB di Kelurahan Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning.....	77
40. Distribusi Keberadaan KB Responden di Kelurahan Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning.....	78
41. Distribusi Responden Larangan Penyuluhan Terhadap KB di Kelurahan Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning.....	78
42. Distribusi Larangan Penggunaan Terhadap KB Respondenen Kelurahan Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama, Sei Kuning.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. kerangka analisis fertilitas freedman (1962).....	11
2. Kerangka Konseptual.....	22
3. Peta Administrasi Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu	37
4. Tingkat CBR Desa Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utara dan Sei Kuning tahun 2010-2014	39
5. Angka Kelahiran Kasar (CBR) di Kecamatan Rambah Samo Kab. Rokan Hulu Prov. Riau	40
6. Tingkat GFR di Kelurahan Rambah Samo Barat, Rambah Samo Dan Sei Kuning Tahun 2010-2014	42
7. Angka Kelahiran Umum (GFR) di Kecamatan Rambah Samo Kab. Rokan Hulu Prov. Riau	43
8. Tingkat Kelahiran Menurut Umur (ASFR) di Kecamatan Rambah Samo Kab. Rokan Hulu Prov. Riau Tahun 2010	45
9. Tingkat Kelahiran Menurut Umur (ASFR) di Kecamatan Rambah Samo Kab. Rokan Hulu Prov. Riau Tahun 2011	47
10. Tingkat Kelahiran Menurut Umur (ASFR) di Kecamatan Rambah Samo Kab. Rokan Hulu Prov. Riau Tahun 2012	49
11. Tingkat Kelahiran Menurut Umur (ASFR) di Kecamatan Rambah Samo Kab. Rokan Hulu Prov. Riau Tahun 2012	55
12. Tingkat Kelahiran Menurut Umur (ASFR) di Kecamatan Rambah Samo Kab. Rokan Hulu Prov. Riau Tahun 2013	57
13. Tingkat Kelahiran Menurut Umur (ASFR) di Kecamatan Rambah Samo Kab. Rokan Hulu Prov. Riau Tahun 2014	59
14. Angka ASFR di Kelurahan Rambah Samo Barat, Rambah Samo Utama dan Sei Kuning Tahun 2010-2014.....	65
15. Tingkat Kelahiran Total (TFR) di Kecamatan Rambah Samo Kab. Rokan Hulu Prov. Riau	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	93
2. Surat-Surat Izin Penelitian	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang dalam melaksanakan pembangunannya dihadapkan pada berbagai masalah yang berkaitan erat dengan masalah kependudukan. laju pertumbuhan penduduk yang masih tinggi dan jumlah penduduk yang tidak merata dapat dipengaruhi oleh fertilitas. Tingkat fertilitas merupakan salah satu faktor demografi yang paling menentukan didalam penurunan tingkat pertumbuhan penduduk di Indonesia. Upaya-upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk ini menjadi hal yang amat penting bagi negara yang sedang berkembang, upaya itu biasanya dilakukan dengan mengendalikan angka kelahiran dan kematian bayi dan anak penurunan kelahiran dapat dikendalikan melalui gerakan keluarga berencana yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera dan untuk memperlambat tingkat kelahiran bayi tersebut dapat dilakukan dengan cara menunda perkawinan pertama.

Meskipun pada dasarnya usia perkawinan pertama wanita itu sendiri bukan merupakan komponen yang langsung mempengaruhi pertumbuhan penduduk, namun mempunyai pengaruh cukup besar terhadap tingkat fertilitas dengan asumsi semakin tinggi tingkat perkawinan yang terjadi maka semakin tinggi pula tingkat kelahiran anak yang terjadi. Selain itu, adanya perkawinan pada usia muda akan mengakibatkan masa melahirkan lebih lama,

sehingga memperbesar kemungkinan bagi seorang ibu untuk melahirkan banyak anak.

Tinggi rendahnya angka kelahiran merupakan salah satu penyebab timbulnya masalah terhadap penduduk suatu wilayah, menurut Syafrudin (1990) adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya: 1. umur, merupakan variabel penting dalam menentukan fertilitas seorang ibu, tingginya usia perkawinan, akan berakhir pada pendeknya usia subur sehingga dengan demikian kemampuan ril seorang ibu akan berkurang. 2. Pengetahuan tentang kb, ibu yang mengetahui program kb diharapkan mempunyai anak yang lebih rendah dibandingkan ibu yang tidak mengetahui. 3. Kelahiran anak pertama, keluarga yang menunda datangnya anak pertama akan menunda laju pertumbuhan penduduk. 4. jumlah Pus. 5. perencanaan jumlah anggota keluarga. Menurut BKKBN (1994) mengungkapkan bahwa salah satu faktor tingginya angka kelahiran adalah umur kawin pertama, usia perkawinan muda sangat berpengaruh terhadap fertilitas karena mempunyai masa subur yang panjang sehingga kemungkinan mempunyai jumlah anak banyak. Menurut Bps (2005) Usia 15-49 tahun merupakan usia subur bagi seorang wanita karena rentang usia tersebut kemungkinan melahirkan cukup besar sedangkan paling produktif wanita adalah berusia 20-24 tahun dan 25-29 tahun untuk melahirkan .

Selain pendapat beberapa para ahli diatas menyebutkan bahwa yang dapat mempengaruhi fertilitas adalah pendapatan dan Pendidikan. Karena pendapatan dan pendidikan yang dimiliki manusia juga akan mempengaruhi

pembangunan. Pendidikan yang baik maka akan berdampak baik pula dalam pembangun dan sebaliknya. Pendidikan juga menunjukkan pengaruh yang lebih kuat terhadap angka kelahiran. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang relative tinggi tentu saja dapat mempertimbangkan berapa keuntungan financial yang diperoleh seorang anak dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk membesarkannya. Penduduk yang mempunyai pendidikan yang tinggi cenderung memilih atau merencanakan angka kelahiran atau jumlah anak yang diinginkan rendah atau fertilitas rendah akan menuju norma keluarga kecil sejahtera.

Menurut Mantra (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya fertilitas yaitu usia kawin pertama, penggunaan alat kontrasepsi, pendapatan keluarga, pendidikan dan sebagainya. Dalam hal ini perempuan yang bekerja untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarga sehingga meninggalkan keluarga dan rumah untuk bekerja. Oleh karena itu curah jam kerja perempuan bekerja diluar rumah juga berpengaruh terhadap fertilitas.

Supratilah dan Suradji (1979) Perkawinan muda atau perkawinan remaja memiliki sisi negatif, seperti makin muda umur kawin pertama, makin memungkinkan terjadinya perceraian, sehingga akan terjadi perkawinan ulang, perceraian dan perkawinan ulang memiliki dampak negative bagi kehidupan anak sekalipun terjadi perceraian. (<http://www.doctoc.com/docs/46450959/faktor-sosiekonomi-yang-mempengaruhi-fertilitas-wanita-di-sumatera-barat>). lamanya pemakaian alat kontrasepsi juga akan menentukan jumlah anak yang dilahirkan. Wanita yang menggunakan alat

kontrasepsi dalam waktu yang cukup lama akan membatasi jumlah anak yang dilahirkan. Dan sebaliknya wanita yang tidak menggunakan alat kontrasepsi akan memiliki banyak anak. Usia kawin pertama dalam suatu pernikahan berarti memulai hubungan badan yang terikat dalam suatu pernikahan. Apa bila usia kawin pertama cenderung muda maka tingkat fertilitasnya akan semakin meningkat dengan kata lain mempunyai banyak anak. Singaribun (1987).

Rokan Hulu merupakan Salah satu Kabupaten yang berada di Propinsi Riau yang memiliki pertumbuhan penduduk cukup tinggi. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari Kantor Camat, jumlah penduduk di Kecamatan Rambah Samo ini selalu mengalami peningkatan di beberapa tahun terakhir. Hal ini dilihat dari penduduk yang terus berkembang dari tahun ke tahun.

Tabel 1. Jumlah Penduduk di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2010-2014

No.	Tahun	Jumlah penduduk Kecamatan Rambah Samo
1	2010	29.954 jiwa
2	2011	30.234 jiwa
3	2012	31.316 jiwa
4	2013	31.404 jiwa
5	2014	31.565 jiwa

Sumber: BPS kab. Rokan Hulu 2015

Kecamatan Rambah Samo terdiri dari 14 Desa dengan Jumlah penduduk yang diperoleh dari kantor camat pada tahun 2013 yaitu sebesar 31.404 jiwa, mengalami peningkatan di tahun terakhir. Hal ini terlihat dari jumlah penduduk yang terus berkembang dari tahun terakhir yaitu 31. 565 jiwa. Pertumbuhan penduduk bisa disebabkan oleh faktor demografi dan non

demografi, untuk factor non demografi bisa disebabkan oleh migrasi penduduk serta mortalitas penduduk.

Dengan adanya alasan yang telah dijelaskan oleh penulis, menjadi keinginan kuat bagi penulis untuk mengkaji sekaligus meneliti lebih dalam lagi tentang faktor-faktor sosial ekonomi tersebut dalam kaitannya dengan fertilitas terutama yang terjadi pada pasangan subur yang ada di Kecamatan Rambah Samo tersebut. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang diatas maka diadakan penelitian dengan judul **”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang di kemukakan di atas, maka penelitian mengidentifikasi masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Tingkat Fertilitas pada masing-masing Kelurahan di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau?
2. Faktor –Faktor apa yang mempengaruhi fertilitas pada masing-masing Kelurahan di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau?
3. Bagaimana Kontribusi Pemakaian alat Kontrasepsi terhadap fertilitas di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau?
4. Bagaimana Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dalam menekan fertilitas di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan Identifikasi Masalah diatas agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti ini dibatasi pada permasalahan:

1. Tingkat Fertilitas pada masing- masing Kelurahan di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau
2. Faktor –Faktor apa yang mempengaruhi fertilitas di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau

D. Perumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dengan baik maka terlebih dahulu diajukan perumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana Tingkat Fertilitas pada masing-masing Kelurahan di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau?
2. Faktor –Faktor apa yang mempengaruhi fertilitas pada masing- masing Kelurahan di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis data tentang :

1. Tingkat Fertilitas pada masing- masing Kelurahan di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau
2. Faktor –Faktor apa yang mempengaruhi fertilitas pada masing- masing Kelurahan di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak yang terkait terutama bagi:

1. Memberikan wawasan dan pandangan, khususnya bagi peneliti sendiri untuk memahami secara mendalam akan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat fertilitas di kecamatan Rambah samo dan menghitung fertilitas
2. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan masa pendidikan untuk mendapatkan Gelar Sarjana pada Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Sebagai bahan studi atau tambahan literatur bagi mahasiswa/i fakultas Ilmu Sosial khususnya prodi Geografi serta sebagai bahan referensi dan informasi bagi masyarakat dan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.
4. Sebagai masukan bagi kalangan akademis, dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Fertilitas

Fertilitas istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita atau kelompok wanita. Dengan kata lain fertilitas ini menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup. Fertilitas mencakup peranan kelahiran pada perubahan penduduk. Menurut Budiarto (1984) fertilitas ialah suatu istilah yang dipergunakan didalam bidang demografi untuk menggambarkan jumlah anak yang benar-benar dilahirkan hidup. Kelahiran (*fertilitas*) merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Fertilitas adalah kemampuan menghasilkan keturunan yang dikaitkan dengan kesuburan wanita atau disebut juga *fekunditas*.

Menurut Kartomo wirosuharjo (2007) Fertilitas adalah istilah dalam demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita atau sekelompok wanita. Dengan kata lain fertilitas ini menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup dan menurut Adioetomo Sri Moertiningsih, dkk (2010) Fertilitas (kelahiran) merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Istilah fertilitas menurut Singaribun (1978) sama dengan kelahiran akan tetapi berbeda dengan fekunditas.

Fertilitas sebagai petunjuk kepada tindakan reproduksi yang menghasilkan kelahiran hidup, sedangkan fekunditas sebagai petunjuk kepada kemampuan fisiologis dan biologis seorang wanita atau pria. Ukuran fertilitas selalu dihubungkan dengan jumlah kelahiran hidup dengan jumlah penduduk tertentu sebagai dasar petunjuk waktu tertentu. Suatu kelahiran disebut lahir hidup bilamana pada saat dilahirkan terdapat tanda-tanda kehidupan seperti bernafas, jantung berdenyut, menangis, bergerak dan lain sebagainya. Jumlah anak merupakan salah satu indikator yang berpengaruh terhadap resiko kematian seorang ibu. Oleh karena itu, jumlah anak perlu dijaga agar tidak beresiko tinggi terhadap kematian ibu. Jumlah anak ideal sesuai dengan program NKKS anak tidak lebih banyak dari tiga orang.

Ada beragam faktor yang mempengaruhi dan menentukan fertilitas, baik yang berupa faktor demografi maupun non demografi. Yang berupa faktor demografi di antaranya adalah struktur umur, umur perkawinan, lama perkawinan, paritas, disrupsi, dan proporsi yang kawin. Sedangkan faktor non demografi adalah faktor sosial, ekonomi dan psikologi.



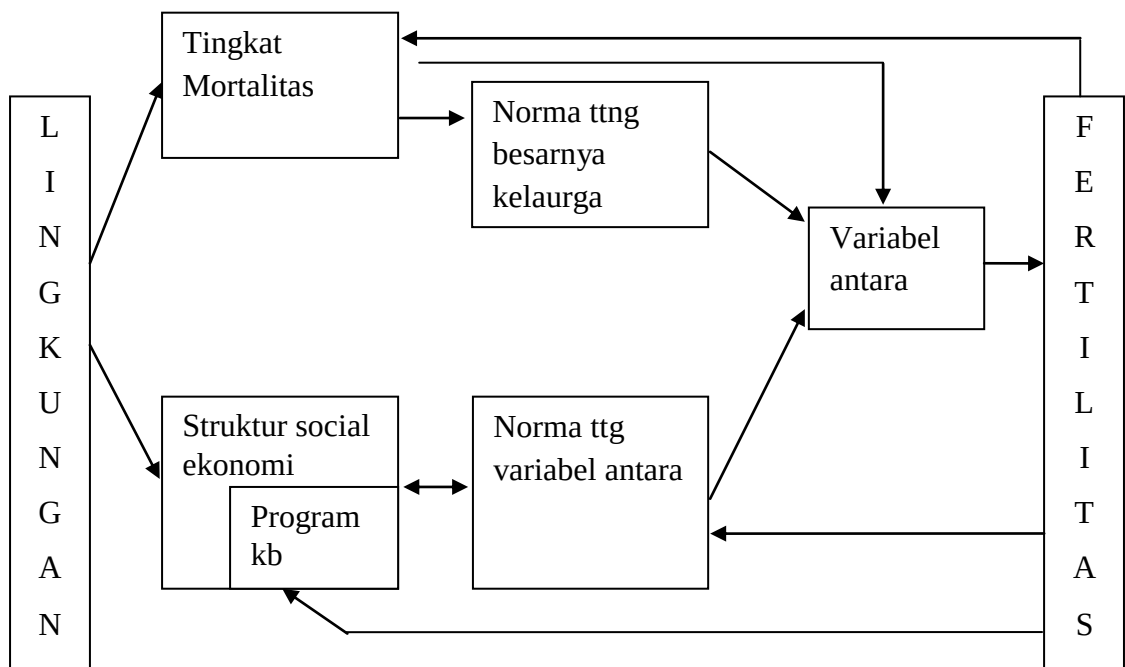
Skema dari faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi fertilitas lewat variabel antara. Menurut Kingsley Davis dan Judith Blake kajian tentang Fertilitas pada suatu masyarakat, Kingsley Davis dan Judith Blake pada tahun (1956) menyebutkan 11 variabel antara yang dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor yang mengatur tidak terjadinya hubungan seks (variabel hubungan seks);
 - 1) Umur mulai hubungan seks,
 - 2) Selibat permanen, yakni propersi wanita yang tidak pernah mengandakan hubungan seks,
 - 3) Lamanya waktu yang hilang selama periode masa reproduksi:
 - a) Bila Kehidupan suami isteri bercerai, berpisah atau di tinggal pergi,
 - b) Bila Kehidupan suami isteri terakhir karena suami meninggal dunia
- b. Faktor –faktor yang mengatur terjadinya hubungan kelamin.
 - 1) Abstinensi sukarela,
 - 2) Abstinensi terpaksa (karena impoten, sakit, perpisahan yang tidak terelakan),
 - 3) Frekuensi hubungan seks (tidak termasuk periode abstinensi).
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemungkinan konsepsi (variabel konsepsi):
 - 1) Kesuburan dan kemandulan biologis yang tidak disengaja.
 - 2) Memakai atau tidak memakai alat kontrasepsi;
 - a) menggunakan cara-cara mekanis atau bahan-bahan kimiawi,
 - b) menggunakan cara lain
 - 3) Kesuburan dan kemandulan yang disengaja (sterilisasi, subinasi, perawatan medis dan lai-lain).

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan dan kelahiran

- 1) Mortalitas janin dengan tidak sengaja,
- 2) Mortalitas janin yang sengaja.

Pada masing-masing variabel memiliki pengaruh (nilai) positif dan negatifnya sendiri terhadap fertilitas. Akibat variabel-variabel terhadap masyarakat satu dengan yang lain berbeda-beda. Menurut Ronald Freedman berpendapat bahwa faktor lingkungan juga mempengaruhi tingkat fertilitas. Selain adanya faktor lingkungan yang mempengaruhi fertilitas yaitu tingkat mortalitas, norma-norma yang berlaku dalam suatu masyarakat pada akhirnya mempengaruhi tentang besarnya keluarga dan struktur sosial ekonomi yang ada di masyarakat.



Gambar 1. kerangka analisis fertilitas freedman (1962)

Menurut freedman intermediate variables yang dikemukakan Davis-Blake menjadi variabel antara yang menghubungkan ”norma-norma fertilitas” yang sudah mapan diterima masyarakat dengan jumlah anak yang dimiliki (outcome) ia mengemukakan bahwa ”norma fertilitas” yang sudah mapan diterima oleh masyarakat dapat disesuaikan dengan fertilitas yang diinginkan seseorang. Selain itu norma social dianggap sebagai faktor yang dominan.

2. Menghitung Tingkat Fertilitas dengan Ukuran–ukuran Dasar fertilitas

a. Angka kelahiran kasar (Crude Birth Rate)/ CBR

Angka kelahiran kasar menunjukkan jumlah kelahiran per 1000 penduduk tiap tahun. Rumus CBR adalah sebagai berikut

$$\text{CBR} = \frac{\text{B}}{\text{P}} \times 1000$$

Keterangan:

B = jumlah kelahiran dalam tahun tertentu

P = total penduduk pada pertengahan tahun

1000= angka konstanta

b. Angka Kelahiran Umum *General Fertility Rate (GFR)*

Perbandingan jumlah kelahiran hidup dengan jumlah perempuan usia subur(15- 49 tahun)

$$\text{GFR} = \text{B}/\text{P}_{15-49} \times k$$

GFR = Tingkat Fertilitas umum(general fertility Rate)

B = banyaknya kelahiran selama 1 tahun

P₁₅₋₄₉ = banyaknya penduduk wanita berusia 15-49 pada pertengahan tahun

K = bilangan konstan, biasanya 1000

c. Angka Kelahiran menurut Umur (Age-Specific Fertility Rate-ASFR)

Angka kelahiran menurut kelompok umur (ASFR) menunjukkan banyaknya kelahiran dari perempuan pada suatu kelompok umur pada suatu tahun tertentu per 1.000 perempuan pada kelompok umur dan pertengahan tahun yang sama. Rumus untuk menghitung ASFR adalah

$$\text{ASFR}_i = \frac{b_i}{p_i^f} k$$

Rumus :

(i = 1 s/d 7)

Dimana :

b_i = banyaknya kelahiran di dalam kelompok umur i selama 1 tahun

p_i^f = banyaknya wanita kelompok umur i pada pertengahan tahun

I = kelompok umur (i= 1 untuk perempuan kelompok umur 15-19 tahun, i= 2 untuk 20- 24 tahun,...i=7 untuk 45-49 tahun)

k = bilangan konstanta, biasanya 1000.

Manfaat angka kelahiran menurut kelompok umur (ASFR) adalah sebagai berikut

- 1) Ukuran ASFR lebih cermat dibandingkan GFR karena telah memperhitungkan kemampuan perempuan untuk melahirkan (tingkat kesuburan) sesuai dengan umurnya.
- 2) Dengan ASFR, memungkinkan untuk dilakukannya studi fertilitas menurut kohor (tahun kelahiran) atau menurut kelompok umur tertentu.
- 3) ASFR merupakan dasar perhitungan ukuran fertilitas yang selanjutnya, yakni ukuran reproduksi (total fertility rate-TFR, Gross Reproduction Rate-GRR, dan Net Reproduction Rate-NRR).

d. Total Fertility Rate (TFR) atau angka kelahiran total

Yaitu jumlah dari TFR, dengan catatan bahwa umur dinyatakan dalam satu tahunan.

Rumus :

$$TFR = \sum_{i=1}^5 ASFR_i$$

Dimana :

ASFR = angka kelahiran menurut kelompok umur

I=1 = kelompok umur 5 tahunan di mulai dari 15 – 19

Manfaat angka fertilitas total (TFR) adalah angka ini dapat dijadikan ukuran kelahiran untuk seorang perempuan selama usia

reproduksinya (15-49 tahun) dan telah memperhitungkan tingkat kesuburan perempuan pada masing-masing kelompok umur.

3. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas

a. Umur kawin pertama

Dalam konteks ini dianggap menunjukan mulainya seseorang mengalami hubungan seksual hal tersebut mempengaruhi fertilitas wanita karena kondisi masa subur. Mereka semakin dini usia perkawinan dilangsungkan semakin panjang masa tersebut dan demikian semakin tinggi pula resiko untuk melahirkan anak banyak Mulyadi (2002). Secara umum perkawinan pertama dapat dikatakan bahwa proporsi yang dimiliki umur kawin pertama rendah cenderung memiliki angka fertilitas tinggi.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa semakin muda seorang wanita melangsungkan perkawinan pertama diduga semakin tinggi fertilitas wanita tersebut. Hal itu tentu saja setelah wanita sudah memasuki usia dewasa ditinjau dari struktur biologis sebab berkaitan dengan masa reproduksi wanita berkisar 15-49 tahun itu semakin cepat wanita melangsungkan perkawinan pertama semakin panjang masa reproduksi yang digunakan untuk perkawinan yang panjang akan memberikan kemungkinan lebih besar dapat melahirkan anak yang lebih banyak pula. Pasal 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974, memberikan devinisi perkawinan adalah sebagai berikut:

Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang Pria dan seorang wanita sebagai Suami-Isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam Undang-undang No 1 tahun 1974 tersebut menyatakan bahwa perkawinan bagi pria adalah minimal 19 tahun dan bagi wanita adalah 16 tahun. Sedangkan BKKBN mengatakan batas umur dalam melanjutkan perkawinan adalah 25 tahun untuk pria 20 tahun untuk wanita. Hal ini diperoleh bahwa adanya kematangan khusus psikologi(mental dan ekonomi) Arira (2007). Usia perkawinan pertama adalah usia pada saat wanita melakukan perkawinan secara hukum dan biologis yang pertama kali. Bps (2010) konsep mengelompokan usia perkawinan pertama diperkenalkan oleh Bouge:1998 dalam Risya (2011) pengelompokan usia kawin pertama adalah:

- 1) Usia kawin pertama < 18 tahun disebut Child Marriage(anak-anak)
- 2) Usia kawin pertama 18-19 tahun disebut Early Marriage (usia muda)
- 3) Usia kawin pertama 20-22 tahun disebut Marriage at maturity yang dewasa

Usia perkawinan selalu dibahas dalam demografi karena mempunyai pengaruh terhadap tingkat fertilitas (Kingsley & Blake 1974 dalam Raisya: 2011) usia kawin pertama dalam penelitian ini

adalah usia pertama kawin (respon perempuan yang menikah berusia 15-49 tahun).

b. Lama berstatus kawin

Membahas tentang perkawinan sama artinya dengan membicarakan keluarga karena suatu perkawinan akan melahirkan dan membentuk sebuah keluarga atau sebuah rumah tangga ditenga-tengah masyarakat. Konsep ini sesuai dengan pandangan seorang ahli moral yang berpendapat bahwa perkawinan adalah bentuk dalam pernikahan akan melahirkan anak dalam keluarga rumah tangga, sedangkan yang dimaksud keluarga ialah masyarakat terkecil yang sekurang-kurangnya terdiri dari pasangan suami istri berikut anak-anaklahir dari mereka, Mulyadi (2002)

Penduduk yang melangsungkan perkawinan berarti membuat formasi keluarga baru. Kelahiran salah satu unsur kependudukan yang penting pada umumnya terjadi dari perkawinan, banyaknya kelahiran dalam suatu kurun waktu sangat dipengaruhi oleh proporsi penduduk yang berstatus kawin. Dalam membahas perkawinan erat kaitannya dengan perceraian, status perkawinan menurut perserikatan bangsa-bangsa dibagi menjadi beberapa yaitu: belum kawin (single) kawin cerai, janda, berpisah khusus di Indonesia status berpisah tidak ada.

Menurut pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dimaksud dengan lama status kawin adalah lama waktu kawin. Kawin yang diakui oleh hukum dan agama yang membina sebuah rumah

tangga dari perkawinan itu akan lahir anak-anak dari mereka. Lama suami-isteri berstatus kawin dihitung sejak awal pernikahan sampai tidak berstatus kawin lagi, apakah bercerai atau salah satu diantaranya meninggal dunia sehingga menjadi janda. Lama berstatus kawin yang dimaksud peneliti adalah lama masa usia perkawinan perempuan berusia 15-49 tahun yang saat peneliti berlangsung berstatus kawin (lama berstatus kawin).

c. **Kondisi Ekonomi**

Menurut Zamroni (2001) pendidikan adalah proses yang berkaitan dengan upaya untuk mengembangkan diri seseorang pada tiga aspek yaitu: pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup. Menurut Tilaar (2002) pendidikan memiliki nilai dan fungsi dalam kehidupan masyarakat dan Negara adalah sebagai berikut pendidikan merupakan investasi manusia yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi, pendidikan merupakan wahana untuk membangun dan meningkatkan kesejahteraan, kualitas, keahlian dan meningkatkan kecerdasan suatu bangsa dan melahirkan lapisan elit sosial yang dapat menjadi motor penggerak pembangunan kearah maju menjadikan masyarakat bersifat terbuka sehingga tercipta demokrasi.

Berdasarkan uraian diatas pendidikan adalah suatu proses pengembangan manusia yang lebih baik, pendidikan akan mempengaruhi keadaan sosial ekonomi masyarakat tersebut. Pengaruh

pendidikan terhadap fertilitas tidak seperti yang diperkirakan, yaitu semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh wanita, makin rendah fertilitasnya.

d. Pendidikan

Sembiring (2006) Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif dimana mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara, orang yang sudah memiliki keluarga Pendidikan dapat mempengaruhi daya intelektual seseorang dalam memutuskan suatu hal, termasuk pengetahuan termasuk tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan setelah menikah. Pendidikan ibu yang kurang menyebabkan daya intelektualnya juga masih terbatas sehingga perilakunya sangat dipengaruhi oleh keadaan sekitarnya ataupun perilaku kerabat lainnya atau orang yang mereka tuakan. Pendidikan seseorang dikategorikan kurang bilamana ia hanya memperoleh ijazah hingga SMP atau pendidikan setara lainnya kebawah, dimana pendidikan ini hanya mencukupi pendidikan dasar 9 tahun. Sementara pendidikan reproduksi mengenai (kehamilan, pemeriksaan kehamilan, resiko kehamilan) baru diajarkan secara lebih mendetail di jenjang pendidikan SMA ke atas (Depdiknas, 2007).

Pendidikan dapat menentukan masa depan. Masa depan sangat berhubungan dengan pendidikan apabila seseorang menginginkan masa depan yang baik maka orang tersebut harus berusaha untuk terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. jika hal ini terjadi peluang untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik akan terpenuhi. Mudyahadjo Redja (2000) pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan dalam bentuk pendidikan formal dan informal.

Sedangkan menurut Ghaffar (1987) pendidikan merupakan suatu proses pengembangan sehingga manusia itu tumbuh secara optimal. pendidikan akan mempengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi dan kebudayaan suatu masyarakat, pertumbuhan penduduk yang cepat akan menimbulkan banyak masalah dalam pendidikan, keadaan negara saat ini, biaya pendidikan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan negara yang stabil. Menurut Zamroni (2001) pendidikan adalah proses yang berkaitan dengan upaya untuk mengembangkan diri seseorang pada tiga aspek yaitu: pandangan

Menurut Tilaar (2002) pendidikan memiliki nilai dan fungsi dalam kehidupan masyarakat dan negara adalah sebagai berikut pendidikan merupakan investasi manusia yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi, pendidikan merupakan wahana untuk membangun dan meningkatkan kesejahteraan, kualitas, keahlian dan meningkatkan kecerdasan suatu bangsa dan melahirkan lapisan elit

sosial yang dapat menjadi motor penggerak pembangunan kearah maju menjadikan masyarakat bersifat terbuka sehingga tercipta demokrasi.

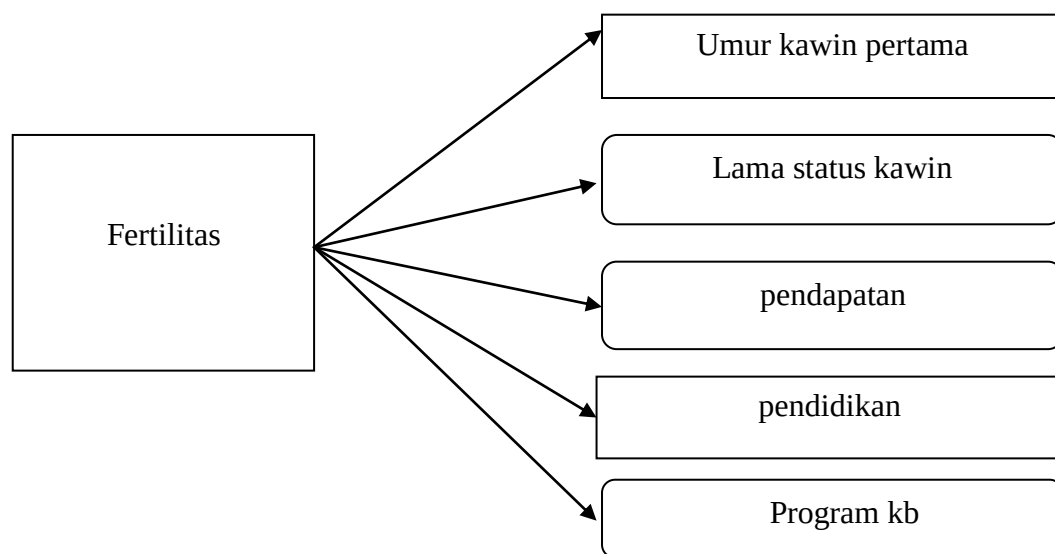
Berdasarkan uraian di atas pendidikan adalah suatu proses pengembangan manusia yang lebih baik, pendidikan akan mempengaruhi keadaan sosial ekonomi masyarakat tersebut. Pengaruh pendidikan terhadap fertilitas tidak seperti yang diperkirakan, yaitu semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh wanita, makin rendah fertilitasnya. Sebaliknya, masyarakat industri memperlihatkan nilai fertilitas yang rendah untuk variabel-variabel yang menyangkut tingkat permulaan proses reproduksi. Khususnya usia kawin, proporsi yang berstatus kawin dan penggunaan kontrasepsi.

e. Keluarga Berencana (KB)

Adalah suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Program keluarga berencana oleh pemerintah adalah agar keluarga sebagai unit terkecil kehidupan bangsa diharapkan menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) yang berorientasi pada pertumbuhan yang seimbang. Gerakan Keluarga Berencana Nasional Indonesia telah berumur sangat lama yaitu pada tahun 70-an dan masyarakat dunia menganggap berhasil menurunkan angka kelahiran yang bermakna. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau

penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, IUD, dan sebagainya.

B. Kerangka konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka konsep untuk dapat menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukan keterkaitan antarvariabel yang akan diuraikan dengan berpijak pada kajian teori.

Untuk mengarahkan penulisan skripsi ini, maka diperlukan suatu kerangka pemikiran yang akan menjadi acuan nantinya. Dalam hal ini akan dilihat apa faktor–faktor yang mempengaruhi fertilitas di daerah penelitian. Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas dapat digambarkan dalam paradigma diatas

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Tingkat fertilitas padangan usia subur

Angka kelahiran kasar di Desa Rambah Samo Barat tertinggi terdapat pada tahun 2010 yaitu 52 kelahiran, Desa Rambah Samo Utama pada tahun 2014 yaitu 52 kelahiran dan Desa Sei Kuning pada tahun 2013 yaitu 43 kelahiran per 1000 penduduk. Angka kelahiran umum di Desa Rambah Samo Barat tertinggi terdapat pada tahun 2010 yaitu 77 kelahiran, Desa Rambah Samo Utama pada tahun 2012 yaitu 87 kelahiran dan Desa Sei Kuning pada tahun 2010 yaitu 140 kelahiran per 1000 penduduk. Angka kelahiran menurut umur di Desa Rambah Samo Barat tertinggi terdapat pada tahun 2010 yaitu 108 kelahiran pada kelompok umur 30-34, Desa Rambah Samo Utama pada tahun 2010 yaitu 180 kelahiran pada kelompok usia 15-19 tahun dan Desa Sei Kuning pada tahun 2010 yaitu 144 kelahiran per 1000 penduduk pada kelompok usia 25-29 tahun. Angka kelahiran total di Desa Rambah Samo Barat tertinggi terdapat pada tahun 2010 yaitu 2,2, Desa Rambah Samo Utama pada tahun 2010 yaitu 3,1 dan Desa Sei Kuning pada tahun 2010 yaitu 3,6 per 1000 perempuan

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas

Diantaranya pekerjaan, dimana rata-rata responden bekerja sebagai petani, rata-rata pendapatan responden berkisar antara Rp. 1.500.000-2.500.000. pendidikan responden beragam mulai dari SD SLTP, SLTA maupun Sarjana, kebanyakan responden berpendidikan SD. Sedangkan dengan program KB, sebagian besar responden tidak setuju dengan tujuan KB membentuk keluarga bahagia, sebagian responden berencana menggunakan KB setelah memiliki anak 1-3, sebagian responden memahami KB dan tidak ikut serta terhadap program KB, sebagian responden memilih Bidan sebagai pelayan KB, sebagian besar responden ikut dalam penyuluhan KB, sebagian besar responden untuk ikut hidup lebih sejahtera, sebagian besar responden merasa takut dalam menggunakan KB, sebagian responden menggunakan alat KB suntik, sebagian responden bermanfaat menggunakan alat KB, sebagian responden takut memiliki efek samping menggunakan alat KB, sebagian responden tidak tertarik mengikuti program KB, sebagian responden berpendapat keberadaan KB sangat diperlukan, sebagian responden tidak setuju dengan adanya larangan penyuluhan KB, dan sebagian besar responden tidak setuju dengan adanya larangan menggunakan KB.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk tingkat fertilitas di kecamatan Rambah Samo tergolong tinggi dan perlu perhatian pemerintah seperti penyuluhan program KB sehingga bisa menekan fertilitas
2. Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas lebih meningkatkan tingkat pendidikannya dan pendapatannya selain itu juga pemahaman terhadap program KB perlu ditingkatkan sehingga tingkat fertilitas menjadi rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Kunto Suharjimi.1998. *Prosedur penelitian*.Jakarta:Rhineka Cipta
- Ariira Nisfa.2007.*Faktor yang mempengaruhi fertilitas di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok* STKPPGRI:Gunung Pangilun Padang (skripsi).
- Budiarto.1984.*Teknik Demografi*.LPS3ES kerja sama dengan LKKUGM Yogyakarta.
- Ghaffar 1987.*Dasar-Dasar pendidikan*.Jakarta:P2TK.DIKTI DEPDIKBUD.
- Kartini, Kartono. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Mantra, Ida Bagoes. 2003. *Demografi Umum*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Martono, Nanang. 2010. MPK (*Analisis isi dan analisis data sekunder*). Jakarta.PT Raja Grafindo Persada.
- Mudyahardjo, Ridja. 2009.*Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar Pendidikan Pada Iumumnya Dan Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Mulyadi.2002. *Paritas Wanita di Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi Korelasi Kecamatan Kuranji Kota Padang)*.UNP: Jurusan Geografi FIS (Skripsi).
- Munir Rozy.1985.*Pendidikan Kependudukan*.Jakarta:PT.Bumi Aksara
- Rusli Said.1995.*Pengantar Ilmu Kependudukan*.rev.ed.Jakarta:LP3ED
- Sheraden, Michael. 2006. *Asset Untuk Orang Miskin*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Singarimbun. Masri.1987.*Kependudukan liku-liku penurunan kelahiran*. Yogyakarta: LP3ES kerja sama dengan LKUGM.
- Sugiono.2007.*Metode kuantitatif dan kualitatif dan R SD*. Bandung: Alfabeta
- Tilaar.2002.*Pendidikan untuk masyarakat Indonesia*.Grafindo baru.Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1974 Tentang Perkawinan.
- Website BPs Rokan Hulu.
- Zamroni.2001.*Pengantar pendidikan*.Jakarta:Grasindo Prasido